



**LAPORAN KINERJA
(LKJ)
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA,
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOTA MADIUN
TAHUN 2020**

Jalan Udowo Nomor 7 Kota Madiun
Telepon/Fax (0351) 2812659
Email : budparporakotamadiun@gmail.com

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullohiwabarokatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah Nya, sehingga Laporan Kinerja Tahun 2020 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun telah dapat diselesaikan penyusunannya. Laporan Kinerja ini merupakan salah satu upaya menuju penerapan Sistem Kinerja Instansi Pemerintah yang lebih baik.

Laporan Kinerja tahun 2020 yang kami susun ini merupakan pelaporan kinerja di tahun pertama sebagaimana diuraikan pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun 2019-2024.

Disamping sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan amanah, Laporan Kinerja (LKj) tahun 2020 ini juga merupakan bahan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas, dan sebagai acuan guna penyempurnaan perencanaan kinerja selanjutnya. Selain itu penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2020 ini juga merupakan kewajiban, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2020 ini dapat terlaksana berkat dukungan dan kerjasama dari semua pihak dalam naungan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun, untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja (LKj) ini masih jauh dari kata sempurna, maka masukan dan saran masih sangat kami butuhkan untuk lebih meningkatkan Laporan ini baik dalam penyajian ataupun substansinya, agar diperoleh hasil yang lebih baik ditahun-tahun mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Madiun, 31 Desember 2020

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**

AGUS PURWOWIDAGDO, S.Sos, MM
NIP 19730825 199302 1 002

DAFTAR ISI

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2020 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun

	Halaman
Kata Pengantar	
Daftar isi	
Bab I. Pendahuluan	
A Latar Belakang	
B Dasar Hukum	
C Tujuan Penyusunan	
D Gambaran Umum Disbudparpora	
Bab II. Rencana Strategis	
A Rencana Strategis	
1 Tujuan	
2 Sasaran	
B Rencana Kinerja	
1 Sasaran dan Indikator Sasaran	
2 Program	
3 Kegiatan	
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Kinerja	
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	
C. Realiasi Anggaran	
Bab IV. Penutup	
Lampiran 1. Matriks Renstra	
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2020	
Lampiran 3. Inovasi	
Lampiran 4. Prestasi	
Lampiran 5. Foto-Foto	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Madiun Nomor 62 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun pada tanggal 01 Januari 2021 terdapat perubahan nomenklatur Organisasi Perangkat Daerah baru sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah dengan nama baru yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

Sedangkan kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kota Madiun dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan tanggung jawab kepada Kepala Daerah.

1.2. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam Perencanaan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) ;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

1.3. TUJUAN PENYUSUNAN LKJ

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah merupakan suatu bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja (LKj) merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan amanah, yang merupakan bahan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas, dan sebagai acuan guna penyempurnaan perencanaan kinerja selanjutnya. Selain itu penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2020 ini juga merupakan kewajiban, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Sedangkan tujuan penyusunannya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai;
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.4. GAMBARAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Madiun Nomor 62 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun secara rinci adalah sebagai berikut :

- Tugas Pokok

Tugas Pokok Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga adalah tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pembinaan kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga mempunyai fungsi :

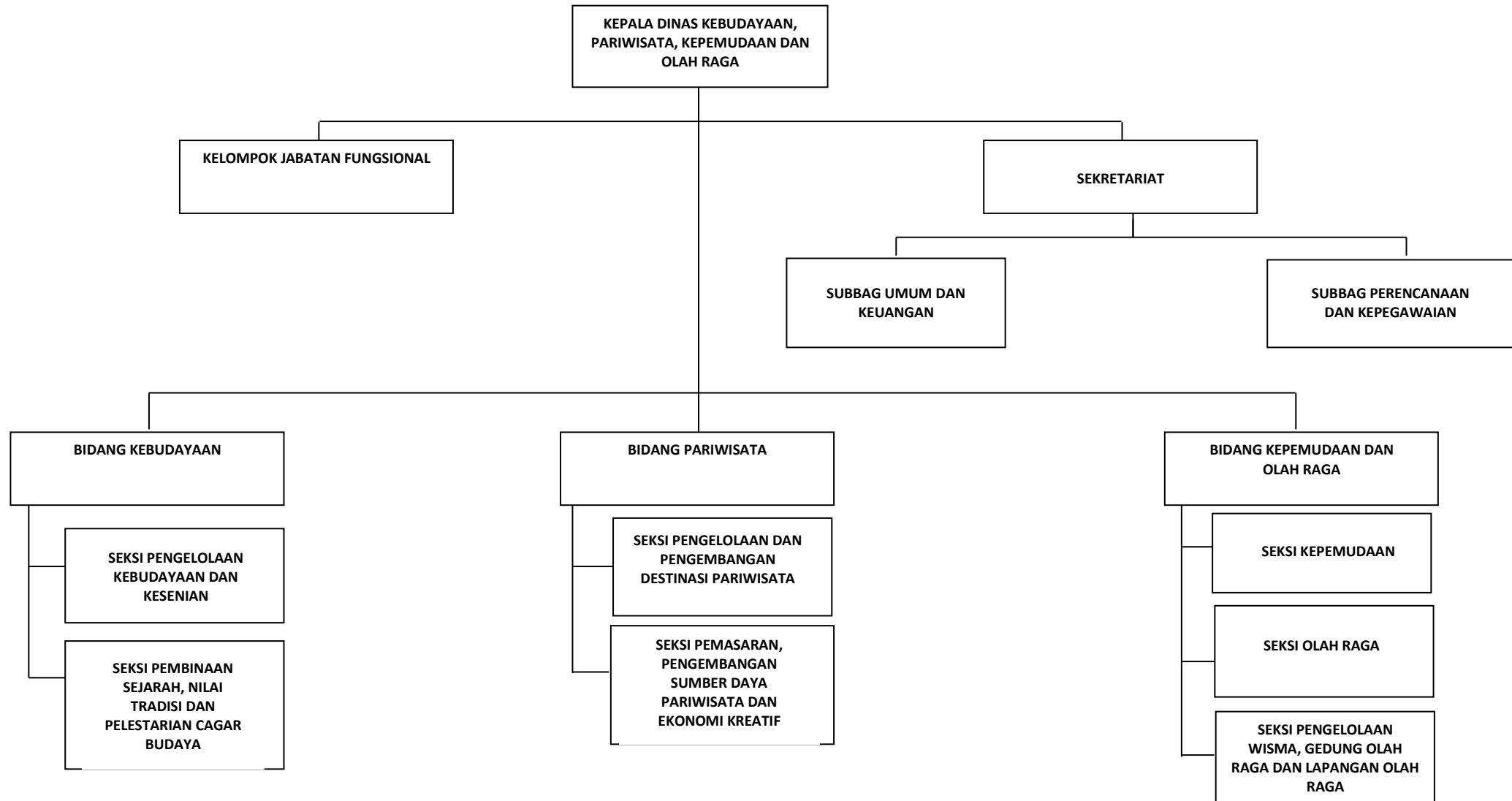
- a. penyusunan rumusan kebijakan teknis di bidang pembinaan kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan Olahraga ;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan Olahraga ; dan
- d. pelaksanaan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Walikota.

1.4.1 STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Madiun Nomor 62 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat yang terdiri atas :
 - Sub Bagian Umum dan Keuangan
 - Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian
3. Bidang Kebudayaan yang terdiri atas :
 - Seksi Pengelolaan Kebudayaan dan Kesenian
 - Seksi Pembinaan Sejarah, Nilai Tradisi dan Pelestarian Cagar Budaya
4. Bidang Pariwisata yang terdiri atas :
 - Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - Seksi Pemasaran, Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
5. Bidang Kepemudaan dan Olah Raga yang terdiri atas :
 - Seksi Kepemudaan
 - Seksi Olah Raga
 - Seksi Pengelolaan Wisma, Gedung Olahraga dan Lapangan Olah Raga

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA MADIUN



1.4.2 SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA

Peranan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sebuah organisasi tidak dapat dipandang dengan sebelah mata, mereka mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan apa yang menjadi visi, misi dan sasaran yang ada pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun keadaan awal tahun 2020 sejumlah 77 (tujuh puluh tujuh) orang, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kepegawaian

No	Jenis Kepegawaian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	22 orang
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)	- orang
3.	Tenaga Kontrak	22 orang
4.	Tenaga Upahan	33 orang
	Jumlah	77 orang

Tabel 2
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Pria	64 orang
2.	Wanita	13 orang
	Jumlah	77 orang

Tabel 3
Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S2)	6 orang
2.	Sarjana (S1)	15 orang
3.	Diploma III (D3)	1 orang
4.	SLTA	54 orang
5.	SLTP	1 orang
	Jumlah	77 orang

Tabel 4
Jumlah Pegawai sesuai Golongan Ruang / Pangkat

No	Eselonering	Jumlah
1.	Golongan IV	5 orang
2.	Golongan III	12 orang
3.	Golongan II	5 orang
4.	Golongan I	- orang
5.	Tenaga Kontrak	22 orang
6.	Tenaga Upahan	33 orang
	Jumlah	77 orang

Tabel 5
Jumlah Pegawai sesuai Eselonering

No	Eselonering	Jumlah
1.	Eselon II	1 orang
2.	Eselon III	4 orang
3.	Eselon IV	9 orang
4.	Staf	63 orang
	Jumlah	77 orang

1.4.3 Isu Isu Strategis

Guna menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan sehubungan dengan isu-isu dan permasalahan yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun, diperlukan suatu analisa faktor-faktor yang dapat mendukung dan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan strategi kebijakan suatu organisasi. Maka dari Analisa kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun sebagai berikut :

- a. Strenght (Kekuatan)
 - Adanya Perda dan perwali tentang struktur organisasi dan tugas pokok fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
 - Tersedianya peraturan Perundangan di Bidang kebudayaan pariwisata kepemudaan dan Olahraga
 - Tersedianya SDM dan Anggaran yang cukup
 - Tersedianya Visi dan Misi tujuan dan sasaran organisasi yang jelas

- Tersedianya SDM di bidang kesenian yang memadai
- b. Weaknesess (Kelemahan)
 - Belum optimalnya ketersediaan data dan informasi yang valid dan akurat sebagai dasar pengembangan sektor wisata
 - Belum optimalnya kualifikasi, kompetensi dan distribusi SDM yang ada sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang ada
 - Masih kurang tersedianya sarana pasarana kesenian
 - Belum optimalnya sarana dan prasarana olahraga yang tersedia
 - Masih minimnya prestasi keolahragaan di tingkat regional dan nasional
- c. Opportunities (Peluang)
 - Adanya UU dan regulasi yang mengatur di bidang kebudayaan pariwisata kepemudaan dan Olahraga
 - Letak Kota Madiun yang strategis sebagai pusat perdagangan dan jasa di wilayah Jawa Timur bagian barat
 - Adanya kepedulian dan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan budaya lokal
 - Adanya dukungan dan partisipasi masyarakat/pelaku usaha
 - Adanya kompetisi di bidang kepemudaan
 - Pesatnya pembangunan memerlukan peranan pemuda untuk ikut serta membangun bangsa
 - Adanya berbagai macam perlombaan di bidang Olahraga
- d. Threat (Kendala)
 - Majunya kesenian dan budaya daerah di kabupaten sekitar Kota Madiun
 - Semakin beraneka ragamnya sarana dan prasarana di bidang Olahraga

Inventarisasi dan analisa terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menggunakan 4 strategi yaitu :

- Strategi S – O (Strengths – Oportunities)
- Strategi W – O (Weaknesses – Oportunities)
- Strategi S – T (Strengths – Threats)
- Strategi W – T (Weakdnesses – Threats)

Berdasarkan analisa tersebut diatas, asumsi yang dapat diambil sebagai faktor-faktor kunci keberhasilan pelaksanaan kebijakan dan program kerja yang telah ditetapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah sebagai berikut :

- Mempedomani UU, perda, Perwali sebagai bahan acuan penyelenggaraan dan pengembangan kebudayaan pariwisata dan Olahraga
- Mengoptimalkan letak strategis Kota Madiun untuk mencapai visi dan misi
- Mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pariwisata Kota Madiun menjadi destinasi nasional
- Meningkatkan kualitas seni budaya daerah dan nasional
- Mengembangkan sarana dan prasarana kebudayaan berskala nasional
- Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan
- Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana Olahraga sesuai dengan standar nasional
- Meningkatkan prestasi di berbagai cabang Olahraga
- Meningkatkan data base yang akurat sebagai dasar untuk mengembangkan sektor wisata
- Meningkatkan kualitas SDM yang menangani sektor wisata
- Menyediakan sarana dan prasarana Olahraga
- Meningkatkan keikutsertaan generasi muda di berbagai ajang perlombaan

Namun peningkatan kualitas proses perencanaan tersebut, belum diikuti oleh peningkatan kualitas produk perencanaan. Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun dalam peningkatan kualitas produk Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya sarana dan prasarana pengembangan budaya dan seni daerah ;
Masih perlu ditingkatkannya sarana dan prasarana budaya daerah daerah dan promosi kesenian khas daerah
2. Kurangnya sarana dan prasarana di bidang pariwisata ;
3. Belum memadainya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia di bidang pariwisata dan belum optimalnya partisipasi masyarakat ;

4. Kurangnya pembinaan kepemudaan dan Olahraga yang berkualitas serta belum optimalnya prestasi di bidang kepemudaan dan Olahraga ;
5. Kurangnya dana pembinaan di bidang Olahraga karena dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan tindaklanjut Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tanggal 18 Agustus 2015 Nomor : 900/4627/SJ tentang Penajaman Ketentuan Pasal 298 ayat (5) yang menegaskan bahwa belanja hibah dapat diberikan kepada :
 - a. Pemerintah pusat ;
 - b. Pemerintah daerah lain ;
 - c. Badan Usaha Milik Negara atau BUMD ; dan/atau
 - d. Badan, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia.

Dengan demikian, ketentuan hibah diberikan kepada Badan, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan yang **berbadan hukum Indonesia** yang sebelumnya ketentuan tersebut tidak ada.

1.5. Sistematika Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, landasan hukum, gambaran umum organisasi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun dan Isu – Isu Strategis

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam bab ini memuat informasi tentang rencana strategis, misi, visi, tujuan, sasaran indicator kinerja sasaran, indikator kinerja utama serta perjanjian kinerja Tahun 2020

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dengan tahun sebelumnya
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

B. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi, permasalahan dan solusi yang akan dilaporkan untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN :

1. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2020
2. FORM PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020
3. PIAGAM PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH TAHUN 2020

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

A.1 Tujuan

Dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang telah dirumuskan, yaitu merupakan keadaan dari hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu 1 sampai dengan 5 tahun.

Tujuan dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah :

1. Meningkatkan pengelolaan kepariwisataan dan kebudayaan
2. Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga

Keterkaitan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga dengan Rencana Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) periode Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut :

RPJMD periode 2019-2024	Renstra Disbudparpora periode 2017-2020
Visi : TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN BERSIH BERWIBAWA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA	Tujuan : 1. Mengembangkan kesenian dan budaya tradisional yang dapat memunculkan karakteristik daerah 2. Meningkatkan pengelolaan pariwisata berkelanjutan secara profesional 3. Mengembangkan peran serta pemuda untuk meningkatkan prestasi olah raga di tingkat regional dan nasional

<p>Misi 4 :</p> <p>Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dan Memeratakan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Madiun</p>	
<p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat 2. Terwujudnya Stabilitas Kehidupan Masyarakat yang Dinamis dan Kondusif 	<p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengelolaan kepariwisataan dan kebudayaan 2. Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka Rencana Strategi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun merupakan suatu proses yang dipersiapkan dengan matang untuk mencapai tujuan dan sasaran selama kurun waktu berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan dari berbagai program kegiatan yang akan dilakukan dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala untuk mengantisipasi perkembangan masa yang akan datang. Rencana dimaksud dituangkan dalam dokumen Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun tahun 2019 – 2024.

A.2 Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh masyarakat dan kelompok berkepentingan (stakeholders) dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Adapun rumusan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kelestarian budaya daerah ;
2. Meningkatkan pengembangan kepariwisataan ;
3. Meningkatnya kualitas pemuda dan olah raga yang mampu bersaing di tingkat provinsi dan nasional ;

RPJMD periode 2019-2024	Renstra Disbudparpora periode 2017-2020
Sasaran : 1. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah 2. Meningkatnya Kerukunan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Pemuda yang Berprestasi	Sasaran : 1. Meningkatnya kelestarian budaya daerah 2. Meningkatkan pengembangan kepariwisataan 3. Meningkatnya kualitas pemuda dan olah raga yang mampu bersaing di tingkat provinsi dan nasional

B. RENCANA KINERJA

B.1. Sasaran dan Indikator Kinerja

Adapun Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun dapat dijelaskan pada table berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Prosentase budaya daerah yang dilestarikan	4 %
2.	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	120.000
3.	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Jumlah pemuda berprestasi	2
		Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional	2

Sasaran dan indikator kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun diambil dari dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020, yang sebelumnya pada dokumen Perjanjian Kinerja di awal Tahun 2020 dengan anggaran APBD murni adalah sebagai berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Prosentase budaya daerah yang dilestarikan	35 %
2.	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	350.000
3.	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Jumlah pemuda berprestasi	12
		Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional	33

Namun dengan adanya refocusing anggaran pada pertengahan tahun anggaran 2020 dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang sangat berdampak pada tata kelola keuangan, sehingga dilakukan penyesuaian target kinerja pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

B.2. Program

Untuk mencapai 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator di dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga dengan Walikota Madiun Tahun 2020 , didukung oleh 6 (enam) program dengan pagu anggaran sebagai berikut :

	Program	Anggaran
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 2.102.775.000,00
2.	Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Rp. 285.982.425,00
3.	Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 42.680.000,00
4.	Program Pembinaan Pemuda dan Olah Raga	Rp. 1.711.966.000,00
5.	Program Pengembangan Pemasaran dan Destinasi Pariwisata	Rp. 916.103.060,00
6.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp. 2.030.306.480,00
	TOTAL	Rp. 7.089.812.965,00

B.3. Kegiatan

Untuk mencapai 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator dan 6 (enam) Program di dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga dengan Walikota Madiun Tahun 2020 , didukung oleh 15 (lima belas) kegiatan dengan pagu anggaran sebagai berikut :

	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyediaan jasa, peralatan dan perlengkapan kantor	Rp. 2.022.000.000,00
2.	Koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Rp. 82.475.000,00
3.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung dan bangunan	Rp. 199.650.000,00
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas	Rp. 61.000.000,00
5.	Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana kantor	Rp. 25.332.425,00
6.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd	Rp. 42.680.000,00
7.	Festival seni	Rp. 345.940.500,00
8.	Revitalisasi benda cagar budaya	Rp. 728.102.480,00
9.	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya	Rp. 956.263.500,00
10.	Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Rp. 398.254.000,00
11.	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri	Rp. 204.723.280,00
12.	Peningkatan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp. 313.125.780,00
13.	Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	Rp. 175.000.000,00
14.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga, Pendidikan, Prestasi dan Rekreasi	Rp. 330.366.000,00
15.	Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga	Rp. 1.200.000.000,00
	TOTAL	Rp. 7.089.812.965,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi secara terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja instansi pemerintahan yang disusun secara periodik.

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun selaku pengemban arahan dari pemangku kebijakan di Kota Madiun melaksanakan Akuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing masing kelompok indikator kinerja sasaran dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun 2020 – 2024 maupun Rencana Kerja / Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab I dan Bab II berkaitan dengan capaian kinerja pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun, maka pada Bab III ini akan diuraikan 3 aspek penting dalam pengukuran dan akuntabilitas kinerja, yaitu Pengukuran Kinerja, Analisa capaian kinerja dan Akuntabilitas keuangan, yang secara rinci akan diuraikan satu persatu pada Bab III ini.

Metode Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun sepanjang Tahun 2020 – 2024, maka dapat dilakukan :

1. Dibandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020
2. Dibandingkan antar realisasi kinerja Tahun 2020 dengan Tahun lalu beberapa Tahun terakhir
3. Dibandingkan antara realisasi kinerja sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga 2019-2024
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Metode Pengukuran capaian kinerja yang digunakan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah membandingkan realisasi dan rencana yaitu apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran realisasi kinerja Tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dengan hasil realisasi kinerja. Indikator kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah nilai akuntabilitas kinerja bernilai BB. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan sasaran.

Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen sebagai berikut :

1. Laporan hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun tahun 2020, laporan ini digunakan untuk mengetahui nilai akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun selama 2020
2. Laporan Realisasi Keuangan dan Capaian Kinerja Triwulan I sampai dengan triwulan IV, laporan dimaksud digunakan untuk mendapatkan data capaian kinerja dan jumlah dana yang digunakan untuk melaksanakan program yang menghasilkan capaian kinerja.

a. Analisis terhadap capaian kinerja

a. 1. Perbandingan target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini

Berikut ini akan disajikan pernyataan Kinerja Sasaran Strategis beserta analisis Capaian Kinerja :

SASARAN PERTAMA :

" Meningkatkan kelestarian budaya daerah "

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN KINERJA 2020
1.	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Prosentase budaya daerah yang dilestarikan	4 %	4%	100 %

Capaian indicator sasaran dengan target sebesar 4% dapat tercapai 100% pada tahun 2020 yaitu dengan capaian 4%, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase budaya daerah yang dilestarikan} = \frac{\text{Seni budaya yang dipentaskan}}{\text{Seni budaya yang dibina}} \times 100\%$$

Uraian seni budaya yang dipentaskan selama Tahun 2020 sebagai pembilang diantaranya :

- a. Sanggar seni Yupiter dalam pentas seni periodik
- b. Ardi Lisa Musik dalam pentas seni periodik
- c. Offone Rocker dalam pentas seni periodik

- d. Ifi Dance Art School dalam pentas seni periodic
- e. Angklung Kebo Bule dalam pentas seni periodic
- f. Campursari WAM dalam pentas seni periodic
- g. Grup Paduan Suara Puspa Yunima
- h. Sanggar Laskar Pesona
- i. Drumband SDN 05 Madiun Lor dalam Parade Senja
- j. Drumband SDN 02 Rejomulyo dalam Parade Senja
- k. Drumband SMPN 01

Sedangkan pembagiannya adalah jumlah seni budaya yang dibina yaitu grup seni budaya yang sudah terdaftar secara resmi ke Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga yaitu sebanyak 300 grup.

Sehingga apabila dilakukan perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Prosentase} \quad \text{budaya} \quad 11 \\ \text{daerah} \quad \text{yang} \quad = \frac{\quad}{300} \times 100\% \quad = \quad 4\% \\ \text{dilestarikan} \end{array}$$

SASARAN KEDUA :

" Meningkatkan pengembangan kepariwisataan "

Terdiri dari 1 Indikator Kinerja :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN KINERJA 2020
1.	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	120.000	351.554	292,97 %

Dari data table diatas diuraikan bahwa target Jumlah Kunjungan Wisata sebesar 120.000 dengan realisasi sebesar 351.554 dengan kata lain capaian kinerjanya sebesar 292,97%.

SASARAN STRATEGIS KETIGA :

“ Meningkatkan kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional”

Terdiri dari 2 Indikator Kinerja :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN KINERJA
1.	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Jumlah Pemuda Berprestasi	2	2	100 %
2.		Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional	2	79	3950 %

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pengukuran kinerja pada indikator “Jumlah pemuda berprestasi” dengan target pada Tahun 2020 sejumlah 2 dengan Realisasi 2 dengan capaian kinerja sebesar 100 %. Sedangkan untuk indikator “Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional” dengan target pada Tahun 2020 sebanyak 2 dengan realisasi 79 dengan capaian kinerja sebesar 3950 %.

Prestasi Olahraga selama Tahun 2020 meraih sebanyak 79 medali diantaranya :

1. Juara 1 Nomor MTB kategori usia <16 th Balap Sepeda Bupati Cup (Ponorogo Drag Race) an. Attila Bintang Lazuardi
2. Juara 4 Nomor Road Bike Open Balap Sepeda Bupati Cup (Ponorogo Drag Race) an. Attila Bintang Lazuardi
3. Juara 3 Balap Sepeda Kebun Raya Bogor Fun Bike an. Attila Bintang Lazuardi
4. Juara 1 Sistem Fight Kelas A U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Aleyya Senandung Nacita
5. Juara 2 Sistem Newaza Kelas A U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Aleyya Senandung Nacita
6. Juara 1 Sistem Fight Kelas A U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Dheerandra Rasendria Atamyesa
7. Juara 1 Sistem Newaza Kelas A U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Dheerandra Rasendria Atamyesa
8. Juara 1 Sistem Newaza Kelas A U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Fidiya Kamilatul Lail Al Hasan
9. Juara 2 Sistem Fight Kelas A U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Fidiya Kamilatul Lail Al Hasan
10. Juara 2 Sistem Fight Kelas A U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Habibi Yuka Nur Habri

11. Juara 2 Sistem Newaza Kelas A U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Hafa Rahman
12. Juara 2 Sistem Newaza Kelas B U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Hagia Sophia Nairarachma
13. Juara 3 Sistem Newaza Kelas B U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Hananta Argiftian Fastya
14. Juara 1 Sistem Newaza Kelas B U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Kaisar Pratama Raya Saputra
15. Juara 3 Sistem Fight Kelas C U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Hananta Argiftian Fastya
16. Juara 1 Sistem Fight Kelas C U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Kaisar Pratama Raya Saputra
17. Juara 2 Sistem Fight Kelas C U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Mishary Rashid Al Afasy
18. Juara 2 Sistem Fight Kelas C U09 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Mishary Rashid Al Afasy
19. Juara 1 Sistem Newaza Kelas A U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Mahrus Ali Al Hasan
20. Juara 1 Sistem Fight Kelas A U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Muhammad Afgan Putra Prasetyo
21. Juara 3 Sistem Newaza Kelas A U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Muhammad Afgan Putra Prasetyo
22. Juara 1 Sistem Newaza Kelas A U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Seqha Taqiyyah Syahlaa Hariyanto
23. Juara 2 Sistem Fight Kelas A U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Seqha Taqiyyah Syahlaa Hariyanto
24. Juara 1 Sistem Fight Kelas B U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Jean Gio Bripdana Orianata
25. Juara 1 Sistem Newaza Kelas B U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Jean Gio Bripdana Orianata
26. Juara 1 Sistem Newaza Kelas C U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Muhammad Ahsan Syahidan
27. Juara 2 Sistem Fight Kelas C U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Muhammad Ahsan Syahidan
28. Juara 1 Sistem Fight Kelas C U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Raja Aisyah Hanif

29. Juara 1 Sistem Newaza Kelas C U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Raja Aisyah Hanif
30. Juara 2 Sistem Fight Kelas D U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Muhammad Alif Januar Putra Pradana
31. Juara 1 Sistem Fight Kelas D U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Rakryan Cahyo Kumalajati
32. Juara 1 Sistem Newaza Kelas D U12 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Rakryan Cahyo Kumalajati
33. Juara 2 Sistem Fight Kelas A U15 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Bagus Jalu Prabowo
34. Juara 1 Sistem Fight Kelas A U15 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Muhammad Delon Putra Aryanto
35. Juara 2 Sistem Fight Kelas B U15 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Putra Hamdan Ramadhan
36. Juara 3 Sistem Newaza Kelas B U15 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Putra Hamdan Ramadhan
37. Juara 1 Sistem Newaza Kelas B U15 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Sabrina Mahija Mega Cahyani
38. Juara 2 Sistem Newaza Kelas B U15 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Vella Putri Herwidiatama
39. Juara 3 Sistem Newaza Kelas B U15 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Windy Dwi Agustin
40. Juara 2 Sistem Newaza Kelas C U15 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Dewi Hajar
41. Juara 2 Sistem Newaza Kelas A U18 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Aji Wisata Hardino
42. Juara 1 Sistem Fight Kelas A U18 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Muhammad Fikri Ramadhani
43. Juara 2 Sistem Newaza Kelas B U18 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Satria Fajar Samudra
44. Juara 2 Sistem Newaza Kelas D U18 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Alby Satriansyah
45. Juara 2 Sistem Newaza Kelas D U18 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Michelle Jocelyn Wang
46. Juara 2 Sistem Fight Kelas D U18 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Nabila Nur Febriyanti
47. Juara 3 Sistem Newaza Kelas D U18 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Nabila Nur Febriyanti

48. Juara 2 Sistem Fight Kelas E U18 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Fuad Edy Bagus Nugroho
49. Juara 2 Sistem Newaza Kelas E U18 Dojo JMT di KMJO 2020 an. Fuad Edy Bagus Nugroho
50. Juara 1 Sistem Fight Kelas B U18+ Dojo JMT di KMJO 2020 an. Kemala Hayati Anggraini Putri Nugroho
51. Juara 2 Sistem Newaza Kelas B U18+ Dojo JMT di KMJO 2020 an. Kemala Hayati Anggraini Putri Nugroho
52. Juara 3 Sistem Fight Kelas C U18+ Dojo JMT di KMJO 2020 an. Fito Yuka Adi Sanggeta
53. Juara 3 Sistem Fight Kelas D U18+ Dojo JMT di KMJO 2020 an. Arviryan Ayatullah Bachtiar
54. Juara 3 Sistem Newaza Kelas E U18+ Dojo JMT di KMJO 2020 an. Herman Kurniawan
55. Juara 1 Fast Archery antar club se Jatim an. Dhimas Satya Widya Utama
56. Juara 2 Kumite -55 kg junior putra Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Aditya Sofyansyah H
57. Juara 3 Kata beregu junior putra Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Aditya Sofyansyah H
58. Juara 1 Kumite Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Raiya Bayu Setya
59. Juara 3 Kata beregu junior putra Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Raiya Bayu Setya
60. Juara 2 Kumite Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Rendi Sago Marsis
61. Juara 1 Kumite Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Yosia Gheraldy
62. Juara 2 Kumite Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Roy Marten Dwi
63. Juara 3 Kumite Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Anindyta Risti Pramudya
64. Juara 3 Kumite Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Utiya Ainan Abrari Nadrata
65. Juara 3 Kata Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Nafsya Azimi Nadrata
66. Juara 3 Kumite Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Nafsya Azimi Nadrata

67. Juara 1 Kata Kejuaraan Karate Atlet INKAI JATIM PRESTASI se Jawa Timur an. Rijalul Rizky Nur
68. Juara 1 Kumite -50 kg Junior Putra Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Aditya Sofyansyah
69. Juara 3 Kata Beregu Junior Putra Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Aditya Sofyansyah
70. Juara 3 Kata Perorangan Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Arya Pasha
71. Juara 3 Kata Beregu Junior Putra Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Arya Pasha
72. Juara 1 Kumite Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Raiya Bayu Setya
73. Juara 3 Kata beregu junior putra Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Raiya Bayu Setya
74. Juara 1 Kumite Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Falyann Fathan Fathulloh
75. Juara 3 Kumite Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Marisca Nurhasanah
76. Juara 3 Kumite Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Anindyta Risti Pramudya
77. Juara 2 Kata Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Devina Maulidan Nabila
78. Juara 3 Kumite Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Amabel Odelia Gheraldy
79. Juara 2 Kumite Kejuaraan Karate Terbuka se Jawa Timur BUPATI CUP V BLITAR an. Haning Aji Sukma

a.2 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2019	REALISASI 2020
1.	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Prosentase budaya daerah yang dilestarikan	4 %	4%

Perbandingan realisasi kinerja dengan indikator "Prosentase budaya daerah yang dilestarikan" yaitu tetap sama di angka 4 %. Hal ini merupakan dampak adanya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan semua event seni budaya

ditunda penyelenggaraannya untuk meminimalisir kerumunan masyarakat. Sehingga dilakukan refocusing anggaran Tahun 2020.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2019	REALISASI 2020
1.	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	421.753	351.554

Apabila dilihat dari table di atas, realisasi jumlah kunjungan wisatawan Tahun 2019 sebesar 421.753 orang, sedangkan Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 351.554. Kenaikan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Madiun tahun 2020 tidak terlalu banyak dikarenakan adanya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan adanya pembatasan pembukaan tempat-tempat wisata dan sarana prasarana pendukung wisata seperti hotel dan restoran. Padahal sebenarnya dengan munculnya ikon wisata baru yaitu Pahlawan Street Center diasumsikan mampu menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Madiun.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2019	REALISASI 2020
1.	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Jumlah Pemuda Berprestasi	12	2
2.		Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional	50	79

Dari tabel di atas, terlihat bahwa realisasi indikator kinerja jumlah pemuda berprestasi sebesar 12 orang sedangkan realisasi tahun 2020 hanya sebesar 2 orang, berarti mengalami penurunan realisasi pada tahun 2020 sebesar 84 %. Hal ini dikarenakan adanya pandemic COVID-19 sehingga semua kegiatan kepemudaan baik di tingkat Kota Madiun maupun di tingkat Provinsi Jawa Timur ditunda pelaksanaannya.

Sedangkan untuk realisasi indikator jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional mengalami kenaikan, Tahun 2019 sebanyak 50 medali, Tahun 2020 sebanyak 79 medali, mengalami kenaikan 36 %. Di awal Tahun 2020 sebelum pandemic banyak dilaksanakan event kejuaraan olahraga yang banyak dimenangkan oleh atlet-atlet Kota Madiun, sejak pandemic COVID-19 bulan Maret 2020 semua kegiatan kejuaraan olahraga ditunda pelaksanaannya.

a.3 Perbandingan realisasi 2020 dengan target akhir Renstra 2019-2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	REALISASI 2020	TARGET AKHIR RENSTRA PERIODE 2019-2024
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Prosentase budaya daerah yang dilestarikan	4 %	55 %
2.	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	351.554	450.000
3.	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Jumlah Pemuda Berprestasi	2	20
		Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional	79	36

Dari table di atas dapat dilihat bahwa indikator "Prosentase budaya daerah yang dilestarikan" dengan realisasi sebesar 4 % di Tahun 2020, dalam pencapaian target di akhir tahun 2024 yang tercantum di RENSTRA masih sebesar 55 %, baru tercapai sebesar 7 % dari target akhir RENSTRA. Sehingga Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun harus bekerja keras untuk mencapai target seperti di akhir RENSTRA.

Sedangkan untuk indikator "Jumlah kunjungan wisatawan" dengan realisasi pada tahun 2020 sebesar 351.554 orang dengan target di akhir RENSTRA tahun 2024 sebesar 450.000 orang, sudah tercapai di tahun 2020. Namun inovasi dan ide-ide kreatif tetap harus dikembangkan untuk lebih menarik minat wisatawan berkunjung ke Kota Madiun.

Indikator selanjutnya yaitu "Jumlah pemuda berprestasi" dengan realisasi sebanyak 2 orang sedangkan di target akhir RENSTRA tahun 2024 sebanyak 20 orang, baru tercapai sebesar 10 % dari target akhir RENSTRA. Sehingga Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun harus bekerja keras untuk mencapai target seperti di akhir RENSTRA.

Indikator yang terkakhir yaitu "Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional" , realisasi Tahun 2020 sebanyak 79 medali, sedangkan target di akhir RENSTRA sebesar 36

medali. Berarti capaian kinerja di Tahun 2020 sudah tercapai sebesar 219 %. Namun inovasi dan ide-ide kreatif tetap harus dikembangkan untuk lebih meningkatkan prestasi di bidang olahraga sehingga bisa mengharumkan nama Kota Madiun.

a.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja tahun 2020 dapat dijelaskan bahwa penyebab keberhasilan masing-masing indikator didukung oleh :

1. Anggaran, program, kegiatan serta sarana prasarana yang mendukung di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga ;
2. Inovasi dan ide kreatif yang dikembangkan untuk menunjang seluruh event kegiatan baik secara digital maupun tatap muka ;
3. Menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung 33 (tiga puluh tiga) program unggulan walikota yaitu Menyapa Masyarakat melalui Seni Budaya Mingguan dan Program peningkatan kepedulian pada bidang olahraga.

a.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk mengetahui efisiensi dari masing-masing sasaran maka perlu dihitung efisiensinya. Efisiensi diperlukan untuk membandingkan antara rata-rata prosentase capaian kinerja dengan prosentase penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan.

Efisiensi apabila rata-rata prosentase capaian kinerja Tahun 2020, sama dengan atau lebih besar daripada Prosentase Penyerapan Anggaran yang dipergunakan untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan.

Belum efisiensi apabila rata-rata prosentase capaian kinerja Tahun 2020 lebih kecil daripada Prosentase Penyerapan Anggaran yang dipergunakan untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan.

NO	SASARAN STRATEGIS	RATA-RATA PROSENTASE CAPAIAN KINERJA	PROSENTASE PENYERAPAN ANGGARAN	RATA-RATA PROSENTASE	EFISIENSI/ BELUM EFISIENSI
1	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	100 %	90,90 %	110,02 %	Efisiensi
2	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	292,97 %	92,03 %	192,50 %	Efisiensi

3	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	2025 %	95,86 %	2112,45 %	Efisiensi
---	--	--------	---------	-----------	-----------

Dari table tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pada sasaran 1 sampai dengan 3 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga ternyata dari hasil perbandingan rata-rata prosentase capaian kinerja dengan rata-rata penyerapan anggaran maka hasil yang diperoleh adalah efisiensi. Program dan kegiatan sudah efektif dan efisien jika dilihat dari table tersebut diatas adalah sasaran nomor 1 sampai dengan 3, karena hasilnya menunjukkan efisiensi (> 100%) .

a.6 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian sasaran dengan indikator Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun dapat tercapai dengan didukung oleh 3 program dan 15 kegiatan yang dapat disimpulkan dalam table berikut :

Program/Kegiatan/Indikator	Pagu Anggaran
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	2.030.306.480,00
Outcome : Prosentase kekayaan budaya yang dipentaskan	
Kegiatan Festival Seni	345.940.500,00
Output : Jumlah festival seni yang diselenggarakan	
Kegiatan Revitalisasi Benda Cagar Budaya	728.102.480,00
Output : Prosentase benda/bangunan cagar budaya yang dilestarikan	
Kegiatan Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya	956.263.500,00
Output : Jumlah keragaman budaya yang terfasilitasi	
Program Pengembangan Pemasaran dan Destinasi Pariwisata	916.103.060,00
Outcome : Prosentase peningkatan promosi yang dilaksanakan	
Kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri	204.723.280,00
Output : Jumlah promosi pariwisata	
Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	398.254.000,00
Output : Jumlah Laporan Kepariwisataaan	

Program/Kegiatan/Indikator	Pagu Anggaran
Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	313.125.780,00
Output : Jumlah pemberdayaan sumber daya pariwisata yang diselenggarakan	
Program Pembinaan Pemuda dan Olah Raga Outcome : Jumlah pemuda berprestasi yang dikirim kompetisi Outcome : Jumlah atlit yang ikut kejuaraan di tingkat provinsi dan nasional	1.711.966.000,00
Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Oragnisasi Kepemudaan	175.000.000,00
Output : Jumlah event kepemudaan yang diselenggarakan	
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga, Pendidikan, Prestasi dan Rekreasi	336.966.000,00
Output : Jumlah event olahraga yang diselenggarakan	
Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga	1.200.000.000,00
Output : Jumlah sarana prasarana olahraga yang terfasilitasi	

b. Faktor pendorong dan permasalahan

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja ini oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Tersedianya dana yang memadai dalam kegiatan di bidang kebudayaan untuk melakukan eksplorasi seni budaya daerah yang dapat dijadikan ciri khas Kota Madiun yang mendukung program unggulan Walikota Madiun yaitu Menyapa Masyarakat dengan Seni Budaya Mingguan melalui pentas seni periodik ;
2. Kerjasama yang baik dalam internal dinas ;
3. Program dan kegiatan yang tepat sasaran ;
4. Sarana prasarana pendukung yang memadai.

c. Upaya penyelesaian masalah

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, terutama di Indonesia khususnya di Kota Madiun, dilakukan refocussing anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19 yang berakibat pada pemangkasan anggaran untuk Belanja Tidak Terduga. Sehingga Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga tidak dapat melakukan penyelenggaraan seni budaya, promosi pariwisata maupun kejuaraan keolahragaan maupun kepemudaan dikarenakan akan menimbulkan kerumunan yang meningkatkan penyebaran COVID-19, refocussing anggaran dari total APBD murni sebesar Rp. 15.356.904.000,00 menjadi Rp. 6.781.486.245,00, total yang direfocussing sebesar 55 %.

d. Upaya untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya

Upaya untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya merujuk capaian kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun 2020 yaitu dengan :

1. Meningkatkan pelayanan lebih baik lagi kepada stake holder maupun kepada masyarakat sesuai tupoksi dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga ;
2. Meningkatkan Standar Pelayanan instansi ;
3. Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait dalam rangka pencapaian kinerja yang lebih baik ;
4. serta berinovasi dalam melakukan pelayanan prima kepada masyarakat.

B. REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas Keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang digunakan untuk melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan dalam rangka mewujudkan suatu sasaran yang telah ditetapkan.

Realisasi Keuangan untuk alokasi Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No.	Alokasi Belanja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Belanja Langsung	7.089.812.965,-	6.678.928.185,-	94,21 %
2.	Belanja Tidak Langsung	3.132.991.248,-	2.670.121.681,-	85,23 %
	Jumlah Belanja	10.222.804.213,-	9.349.049.866,-	91,46 %

Dari anggaran belanja langsung diatas dapat dibagi lagi menjadi 2 (dua) yaitu anggaran untuk rutin dan anggaran untuk program. Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut :

No.	Belanja Langsung	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Anggaran Pendukung	2.431.437.425,-	2.293.853.135,-	94,35 %
2.	Anggaran Program Strategis/Prioritas	4.658.375.540,-	4.385.075.050,-	94,14 %
	Jumlah Belanja	7.089.812.965,-	6.678.928.185,-	94,21 %

a. Anggaran Rutin : Rp. 2.431.437.425,-

Pelaksanaan kegiatan anggaran rutin merupakan kegiatan pendukung dengan 3 program 6 kegiatan dengan capaian 94,35 %

b. Anggaran Program : Rp. 4.658.375.540,-

Adapun capaian penyerapan anggaran untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	Capaian
1	Program Pendukung	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 2.102.775.000,-	Rp. 1.977.536.155,-	94,05 %
		2. Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Rp. 285.982.425,-	Rp. 276.541.980,-	96,70 %
		3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 42.680.000,-	Rp. 39.275.000,-	92,03 %
		JUMLAH	2.431.437.425,-	2.293.353.135,-	94,32 %
2	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	1. Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp. 2.030.306.480,-	Rp. 1.845.509.967,-	90,90 %
		JUMLAH	Rp. 2.030.306.480,-	Rp. 1.845.509.967,-	90,90 %
3	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	1. Pengembangan Pemasaran dan Destinasi Pariwisata	Rp. 916.103.060,-	Rp. 843.086.338,-	92,03 %
		JUMLAH	Rp. 916.103.060,-	Rp. 843.086.338,-	92,03 %

4	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	1. Pembinaan Pemuda dan Olahraga	Rp. 1.711.966.000,-	Rp. 1.640.940.745,-	95,86 %
		JUMLAH	Rp. 1.711.966.000,-	Rp. 1.640.940.745,-	95,86 %

Selanjutnya dihitung rata-rata capaian kinerja dari masing masing sasaran dengan perhitungan sebagai berikut :

a. Meningkatkan kelestarian budaya daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Prosentase budaya daerah yang dilestarikan	4 %	4%	100 %
Jumlah Prosentase Capaian Kinerja					100 %
Prosentase Rata-rata Capaian Kinerja					100 %

b. Meningkatkan pengembangan kepariwisataan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	120.000	351.554	292,97%
Jumlah Prosentase Capaian Kinerja					292,97%
Prosentase Rata-rata Capaian Kinerja					292,97%

c. Meningkatkan kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Jumlah pemuda berprestasi	2	2	100 %
		Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional	2	79	3950 %
Jumlah Prosentase Capaian Kinerja					2025 %
Prosentase Rata-rata Capaian Kinerja					2025 %

A. Saran

Rumusan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan dari visi dan misi yang telah ditetapkan dan wajib dilaksanakan oleh Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi dan misi tersebut.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun Anggaran 2020 pada umumnya telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup baik, namun untuk dimasa yang akan datang Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan dukungan sarana dan prasarana serta dana yang memadai masih perlu ditingkatkan lagi sehingga pelaksanaan program dan kegiatan yang ada bisa lebih optimal guna mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

B. Kesimpulan

Laporan Kinerja Tahun 2020 yang kami susun merupakan Laporan dari kinerja Disperindagkoppar selama tahun 2020 dengan capaian kinerja yang sangat baik, namun pelaksanaan kinerja yang diwujudkan dalam berbagai program dan kegiatan, tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang terkadang menghambat keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Permasalahan terbesar dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 ini adalah bahwa indikator-indikator sasaran yang termaktub dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 sebagian besar tidak dapat terukur, sehingga mempersulit untuk mengukur kinerja dari indikator tersebut.

C. Tindak Lanjut

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 kami coba atasi dengan menambahkan beberapa kinerja baru dalam disamping kinerja yang telah diperjanjikan , yang lebih menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

Adapun Indikator-indikator tersebut antara lain :

1. Prosentase budaya daerah yang dilestarika
2. Jumlah kunjungan wisata
3. Jumlah prestasi pemuda
4. Jumlah kunjungan wisata

5. Jumlah pemuda berprestasi

6. Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional

Langkah-langkah penyempurnaan Laporan Kinerja ini senantiasa merupakan prioritas, agar terwujud akuntabilitas yang ingin diwujudkan bersama, untuk itu dibutuhkan peran aktif masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan.

Dengan ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah , Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun terhitung mulai tanggal 1 Januari Tahun 2017 menjadi beberapa urusan tersebut yang ditangani oleh :

1. Urusan bidang kebudayaan ;
2. Urusan bidang pariwisata
3. Urusan bidang kepemudaan dan olahraga

Demikian laporan ini disusun, semoga dapat menjadi kajian dan evaluasi bagi pelaksanaan program ditahun-tahun yang akan datang, untuk menjadi lebih baik lagi. Kedepannya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bukan hanya dalam rangka memenuhi kewajiban akuntabilitas, namun dapat memenuhi fungsinya sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

**PENGUKURAN KINERJA DISBUDPARPORA
KOTA MADIUN TAHUN 2020**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Prosentase budaya daerah yang dilestarikan	4 %	4%	100 %
2.	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	120.000	351.554	292,97 %
3.	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Jumlah pemuda berprestasi	2	2	100 %
		Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional	2	79	3950 %

